

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. ANDIKA PERMATA
SAWIT LESTARI**

Oleh

Grancia Panjaitan¹, Vebry M Lumban Gaol², Meilinda Stefani Harefa³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP

Nommensen

Email: ¹grancia.panjaitan@student.uhn.ac.id, ²vebry.lumbangaol@uhn.ac.id,
³meilindastefani@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Andika Permata Sawit Lestari. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh manajemen maupun oleh pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, sedangkan pengendalian intern berfungsi untuk memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 35 responden yang terdiri dari karyawan PT. Andika Permata Sawit Lestari. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan pengendalian intern yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Ekonomi dunia telah berkembang pesat membuat suasana persaingan yang semakin meningkat di masa ini, sehingga mengharuskan adanya pimpinan atau manajer yang dapat bekerja secara efektif dan efisien, selain itu juga dapat mendorong pimpinan untuk mencari cara yang lebih tepat dan cepat untuk melaksanakan pekerjaan yang semakin berkualitas. Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba dan memperhatikan kinerja perusahaan untuk terus berkembang dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan alat yang dapat membantu perusahaan dalam memperoleh informasi tentang posisi keuangan

perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang memiliki manfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Sangat penting bagi bisnis untuk memiliki laporan keuangan yang baik dan dapat dipercaya, karena ini memengaruhi orang yang membaca laporan keuangan tentang apa yang ada di dalamnya. Namun, jika laporan keuangan perusahaan buruk atau tidak berkualitas, orang akan mengalami kesulitan

dalam membuat keputusan, investor akan ragu untuk berinvestasi, dan bank akan sulit untuk memberikan pinjaman.

Sangat penting bagi bisnis untuk memiliki laporan keuangan yang baik dan dapat dipercaya, karena ini memengaruhi orang yang membaca laporan keuangan tentang apa yang ada di dalamnya. Namun, jika laporan keuangan perusahaan buruk atau tidak berkualitas, orang akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, investor akan ragu untuk berinvestasi, dan bank akan sulit untuk memberikan pinjaman. Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Endaryati (2021) adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggungjawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan akan berdampak, dimana jika sistem informasi akuntansi diterapkan dengan baik akan mempermudah dan mempercepat setiap individu dilembaga tersebut dalam menyelesaikan tugasnya. Kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya interaksi antar karyawan dapat menciptakan budaya kerja yang produktif yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu juga sistem informasi akuntansi dapat dinilai dengan mengukur pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dipengaruhi oleh implementasi sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan, misalnya perangkat keras dan

perangkat lunak yang memadai, adanya prosedur-prosedur yang jelas dalam siklus akuntansi, sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik serta didukung oleh basis data dan jaringan yang handal. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chairina (2019) dimana bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan.

Faktor lain yang digunakan sebagai pendukung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah pengendalian intern. Untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa mereka dapat mencapai tujuan mereka, perusahaan melakukan sejumlah tindakan yang dikenal sebagai pengendalian intern. Pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang menjaga asset, aktiva, dan kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan (Nainggolan, 2018). Pengendalian intern mengawasi semua aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan dan membantu mencegah atau mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

PT. Andika Permata Sawit Lestari adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Seperti perusahaan lain dalam industri ini, PT. Andika Permata Sawit Lestari menghadapi tantangan dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang baik dan dapat diandalkan. Kualitas laporan keuangan di PT. Andika Permata Sawit Lestari sering mengalami perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga itu sendiri yang bisa digambarkan secara grafikal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterlambatan dalam sistem pelaporan. Menurut Hariyanto (2020) laporan keuangan yang lebih baik akan memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap asimetri, atau keadaan dimana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lain. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian Chairina (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Andika Permata Sawit Lestari.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Andika Permata Sawit Lestari.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Agency theory, juga dikenal sebagai teori keagenan, menentukan cara perusahaan mengungkapkan laporan keuangan tahunan kepada para pemegang saham. Teori keagenan berpendapat bahwa setiap orang bertindak demi kepentingannya sendiri. Pemegang saham dianggap hanya menginvestasikan lebih banyak uang dalam perusahaan, sedangkan agen dianggap sebagai penerima kepuasan, yang diberikan uang dan syarat-syaratnya.

Pada teori *agency*, manajer (*principal*) adalah pihak yang memberikan perintah, mengawasi, memberikan penilaian, dan memberikan masukan atas tugas yang akan dilakukan oleh agen, sedangkan yang dimaksud dengan agen adalah pihak yang menerima dan menjalankan tugas sesuai kehendak manajer. Ada kemungkinan bahwa agent tidak bertindak

untuk kepentingan *principal* jika keduanya ingin memaksimalkan keuntungan mereka. Sebagai pelaksana aktivitas, agen cenderung tidak menyukai resiko yang sangat besar (*risk adverse*), sedangkan pemimpin berusaha untuk memaksimalkan laba (*risk takers*). *Principal* harus memantau kinerja agent untuk mengurangi konflik.

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat pengurangan asimetri informasi, salah satu masalah utama dalam hubungan keagenan adalah asimetri informasi, di mana agen memiliki lebih banyak informasi mengenai operasi perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. SIA yang efektif dapat mengurangi asimetri informasi ini dengan menyediakan data yang akurat dan transparan, yang dapat diakses oleh prinsipal. Selanjutnya, pengendalian intern dapat mengurangi risiko moral hazard, risiko moral hazard terjadi ketika agen tidak bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal karena mereka tidak menanggung akibat langsung dari tindakan mereka. Pengendalian intern yang ketat dapat mengurangi risiko ini dengan menerapkan prosedur yang mencegah tindakan yang merugikan perusahaan, seperti kecurangan atau pengambilan keputusan yang tidak efisien.

Hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya mendukung teori *agency* bahwa manajer bertindak untuk kepentingan pribadi dari pada perusahaan. Manajer melakukan hal tersebut karena adanya insentif atas pekerjaan mereka dan asimetri informasi dengan pemilik perusahaan. Teori Keagenan menekankan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern sebagai alat untuk mengatasi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Dengan SIA yang transparan dan pengendalian intern yang kuat, asimetri informasi dan risiko moral hazard dapat diminimalkan, sehingga agen lebih mungkin untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Menurut Sutiyok & Rahmawati (2014) membuktikan bahwa dalam penyampaian laporan keuangan terdapat suatu

asimetri informasi pada agent dan *principal*, agent memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan *principal*, karena agent hanya mengungkapkan sedikit mengenai laporan keuangan perusahaan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Seperti yang dijelaskan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) sebagai berikut “Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.”

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sijabat (2018) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dalam perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan dapat diklasifikasikan sebagai data atau informasi. Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah kedalam konteks yang memberikan makna. Dalam aktivitas ekonomi, transaksi jual dan beli selalu terjadi, baik di perusahaan lokal maupun nasional. Akibatnya,

muncul istilah bisnis, di mana pengusaha dan pebisnis berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, tetapi sebagian besar tujuan operasional mereka adalah untuk memaksimalkan keuntungan dari setiap bisnis.

Menurut Angioni et al (2021) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Dalam IAI (2020) laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan salah satunya satu laporan penghasilan komprehensif dan satu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Materi penjelasan juga merupakan bagian penting dari laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut IAI (2020) Tujuan laporan keuangan entitas privat adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh sejumlah besar pengguna yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Menurut Saladin & Damayanti (2019) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Jenis Laporan Keuangan

IAI (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) juga disebut neraca (*balance sheet*) adalah laporan keuangan yang

menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan operasional suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas, juga disebut sebagai *statement of changes equity*, merupakan bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana ekuitas setiap akun dan total ekuitas berubah selama periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas Laporan

Laporan arus kas, juga dikenal sebagai *statement of cash flow* atau *cash flow statement*, adalah laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas terbagi menjadi 3, yaitu penerimaan kas atau pengeluaran kas dari aktivitas operasi, penerimaan kas atau pengeluaran kas dari aktivitas investasi, dan penerimaan kas atau pengeluaran kas dari aktivitas pembiayaan.

Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memiliki karakteristik yang telah ditentukan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar pembuatan keputusan bagi penggunaannya. IAI (2020) menyatakan bahwa karakteristik kualitatif adalah karakteristik yang membuat informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pemakai. Empat ciri kualitatif utama yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Pengertian Sistem, Informasi dan Akuntansi

Sistem, yang berasal dari kata "*systema*" dan "*sustema*" dalam bahasa Latin, adalah kumpulan elemen atau komponen yang dihubungkan untuk memudahkan aliran materi, energi, atau informasi untuk mencapai suatu tujuan. Sering kali, istilah ini digunakan untuk menggambarkan kumpulan entitas yang

berinteraksi satu sama lain, di mana suatu model matematika dapat dibuat. Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari rangkaian simbol atau makna yang dapat ditafsirkan. Informasi dapat direkam atau dikirim. Ini dapat digambarkan sebagai sinyal gelombang atau tanda-tanda. Akuntansi adalah proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi dan berbagai aktivitas keuangan sehingga ahli di bidang dapat menggunakannya untuk membuat keputusan. Pada dasarnya, akuntansi berfungsi untuk memberikan laporan keuangan tentang perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat membantu mengelola formulasi, notasi, dan laporan yang terorganisir untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan manajemen dan atasan perusahaan. Sistem ini juga dapat meringankan pengelolaan perusahaan (Asysyura et al., 2023). Tawaqal & Suparno (2017) mengatakan sistem informasi akuntansi adalah bagian atau subsistem dari organisasi yang bertanggungjawab untuk membantu manajemen membuat keputusan. Ini dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal organisasi.

Data keuangan dan akuntansi dikumpulkan, disimpan, dan diproses oleh sistem informasi akuntansi (SIA). Pengguna internal menggunakan SIA untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditor, dan otoritas pajak. SIA menggabungkan metode akuntansi konvensional dengan sumber daya teknologi informasi (TI). Ini biasanya merupakan metode berbasis komputer untuk melacak aktivitas akuntansi dengan menggunakan TI. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat melihat informasi keuangan melalui sistem tersebut. Mereka juga dapat mengawasi kinerja sistem tersebut.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi dari sistem akuntansi yaitu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan operasi bisnis. Data yang sudah tersimpan akan lebih mudah diambil karena SIA telah merekam setiap detail data. Mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan operasi bisnis. Data yang sudah tersimpan akan lebih mudah diambil karena SIA telah merekam setiap detail data. Membuat dan mencatat semua data transaksi dengan benar ke dalam jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal transaksi. Mengubah kumpulan data menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh perusahaan. Laporan keuangan ini dapat diakses oleh semua pihak baik secara manual maupun secara online. Sebagai sistem yang mengawasi keuangan untuk mencegah kecurangan karena sistem pertanggungjawaban yang rinci, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti dengan sistem ini.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Konsep dasar sistem adalah suatu kesatuan dari dua atau lebih subsistem yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, karakteristik pembuatan sistem informasi akuntansi harus dikontrol untuk memastikan bahwa output sistem informasi akuntansi benar, akurat, dan cepat menyajikan data dan informasi lainnya.

Karakteristik sistem informasi akuntansi menurut (Endaryati, 2021) adalah Komponen-komponen (*Components*), Batas Sistem (*Boundary*), Lingkungan Luar Sistem (*environment*), Penghubung (*Interface*), Masukan (*Input*), Keluaran (*Output*), Pengolah (*Process*), Sasaran (*Objective*), Tujuan (*Goal*).

Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) dalam jurnal Sondakh et al (2023) terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu *Hardware* (perangkat keras): Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat

periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi. *Software* (perangkat lunak): Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data. *Brainware* (manusia): Para pengguna yang menggunakan sistem. *Procedure* (prosedur): Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. *Data Base* (basis data): Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya. *Communication and Network* (jaringan komunikasi): Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi. Dokumen, adalah kumpulan file atau formulir yang digunakan untuk pencatatan pada saat melakukan transaksi.

Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mencapai sasaran, menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, dan memastikan pelaksanaan hukum dan peraturan yang tepat. Sistem ini juga mencakup tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) didirikan pada tahun 1985. Tujuannya adalah untuk menemukan penyebab penggelapan laporan keuangan dan membuat solusi untuk mengurangnya. Pada tahun 1992, COSO (2013) menerbitkan *Internal Control Framework*, yang menetapkan definisi umum untuk pengendalian internal, standar, dan kriteria pengendalian internal yang dapat digunakan perusahaan menilai pengendalian intern mereka.

Oleh karena itu, pengendalian internal adalah prosedur yang memungkinkan manajemen dan karyawan untuk memastikan bahwa prestasi yang diperoleh secara objektif di bagian laporan keuangan yang dapat diandalkan, pengoperasian perusahaan yang

efisien dan efektif, dan pematuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

Tujuan Pengendalian Internal

Adapun tujuan dari pengendalian internal didalam sebuah perusahaan, diantaranya adalah:

1. Menjaga asset dan kekayaan perusahaan.
2. Memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi.
3. Meningkatkan efisiensi.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Unsur- unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) dalam jurnal Sijabat (2018) terdapat unsur pokok pengendalian intern ada 4 unsur, yaitu:

1. Struktur organisasi yang menunjukkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
2. Sistem otorisasi dan langkah-langkah pencatatan.
3. Praktik yang sehat.
4. Pekerja yang kualitasnya sesuai dengan tugasnya.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut COSO (2013) pengendalian internal memiliki 5 komponen utama yaitu, Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Akitivas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pemantauan.

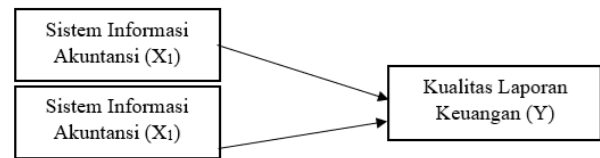
Keterbatasan Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki keterbatasan yang dibawa oleh setiap entitas. Ini hanya memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen dan dewan komisaris, bukan mutlak, tentang tujuan entitas. Keterbatasan bawaan yang dimiliki oleh setiap pengendalian internal adalah keaslian dalam pertimbangan, gangguan, kolusi, pengabaian oleh manajemen, biaya dan manfaat.

Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual dibuat untuk memaparkan hubungan pengaruh setiap variabel dalam satu penelitian. Berdasarkan

rumusan masalah, landasan teori, dan review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut :



Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empiris dengan data.

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur bernama PT. Andika Permata Sawit Lestari yang beralamat di jalan Jl. Andika No 01 Desa Sontang kecamatan Bonai Darussalam Kab. Rokan Hulu. Prov Riau.

Populasi dan Sampel

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Andika Permata Sawit Lestari. Bagian KTU, pembukuan, payroll, admin, kepala Gudang, kasir, ascend officer, dan personalia perusahaan adalah kelompok yang memenuhi kriteria penelitian ini. Oleh karena itu, jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 35 responden.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2022) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung kepada pengumpul data. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh. Data primer ini diperoleh

dari PT. Andika Permata Sawit Lestari menggunakan kusioner.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, menurut Sugiono (2022) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung kepada pengumpul data. Pilihan jawaban kusioner menggunakan skala sikap likert dengan skala ukur interval dengan lima jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan data statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas data, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, ujia determinasi, dan uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda melibatkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics VIF
	B	Std. Error				
1(Constant)	.899	1.185		.758	.454	
Sistem Informasi	.644	.069	.674	9.389	.000	1.240
Pengendalian Intern	.543	.095	.411	5.732	.000	1.240

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = 0.899 + 0.644X_1 + 0.543X_2 + e$$

Keterangan:

a. Konstanta (β_0) = 0.899

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila Sistem Informasi Keuangan dan Pengendalian Internal dianggap memiliki nilai 0 maka nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.899

b. Sistem Informasi Akuntansi (β_1) = 0.644

Variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai hubungan searah dengan Kualitas Laporan Keuangan dikarenakan mempunyai nilai positif. Apabila nilai Kualitas Laporan Keuangan naik satu satuan maka nilai dari Volatility akan naik sebanyak 0.644 satuan.

c. Pengendalian Intern (β_2) = 0.543

Variabel Pengendalian Intern mempunyai hubungan searah dengan Kualitas Laporan Keuangan dikarenakan mempunyai nilai positif. Apabila nilai Kualitas Laporan Keuangan naik satu satuan maka nilai dari Volatility akan naik sebanyak 0.543 satuan.

Uji normalitas data

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk uji Normalitas. Data terdistribusi normal Ketika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > dari 0,05, akan tetapi apabila Asymp.Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka tidak terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada table.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	N	Unstandardized Residual
	35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31241767
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.127
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji t menyatakan bagaimana pengaruh variabel penjelas/independent mempengaruhi variabel-variabel independent.

Tabel 3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.899	1.185		.758
	Sistem Informasi Akuntansi	.644	.069	.674	9.389
	Pengendalian Intern	.543	.095	.411	5.732

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Analisis Statistik Deskriptif

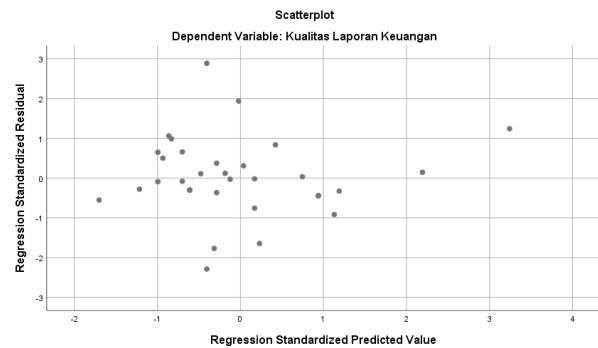
Analisis statistik deskriptif berguna untuk melihat karakteristik (Gambaran data secara umum) yang dilihat dari nilai rata-rata, tertinggi (max), terendah (min), standar deviasi, variance, dan lain sebagainya dari sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern.

Table 4. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Varian
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic
Sistem Informasi Akuntansi	35	7.00	26.00	11.2857	.63718	3.76963
Pengendalian Intern	35	8.00	19.00	13.4286	.46070	2.72554
Kualitas Laporan Keuangan	35	9.00	28.00	15.4571	.60854	3.60019
Valid N (listwise)	35					

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas, mengukur model regresi untuk melihat terdapatkah kecocokan varian dari residu pengamatan. Apabila terjadi heteroskedastisitas artinya adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Namun, apabila varians variabel pada model regresi mempunyai nilai yang sama (konstan) maka akan dikatakan dengan heteroskedastisitas. Pada pengujian ini diharapkan model regresi memiliki homoskedastisitas. Model ini menguji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*. Uji hasil heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas: Grafik Scatterplot

Uji Validitas

Uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan kuesioner yang kita tuju dapat mengukur apa yang ingin kita ukur. Pengukuran validitas dapat menggunakan hubungan Pearson yang dilakukan dengan menggunakan hubungan bivariat antara setiap indikator pertanyaan skor yang memiliki tingkat signifikan dibawah 0,005 yang valid (Ghozali, 2016)

Untuk nilai derajat kebebasan (df) = n-2, dimana (n) adalah 35 responden, besarnya df adalah 35-2 = 33, df = 33, dan alpha = 0,05, dan $r_{tabel} = 0,333$. Itu berikut adalah table hasil uji validitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Korelasi	Nilai Dari Koefisien Korelasi (R Hitung)	R tabel	Informasi
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	0,829	0,5	Valid
PENGENDALIAN INTERN	0,525	0,5	Valid
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	0,715	0,5	Valid

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam mengukur kuesioner yang indikator berdasarkan variabel atau konstruk. Kuesioner dapat diandalkan jika jawaban seseorang atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu, keandalan pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan *one-shot* atau pengukuran hanya sekali. Ukuran adalah hanya sekali, dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur antara jawaban atas pertanyaan.

Spss menyediakan fasilitas untuk keandalan menggunakan *Cronbach uji statistic alfa*. Variabel konstruktor dapat diandalkan jika menyediakan *Cronbach*. Nilai $\alpha > 0.60$ (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini untuk mengukur realibilitas kuesioner disusun menggunakan data uji *Cronbach* dan jika kuesioner pertanyaan memiliki data *Cronbach* > 0.60 dapat diandalkan. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	3

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Terbukti dengan nilai signifikan variabel tersebut $<$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Variabel Pengendalian Intern berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Terbukti dengan nilai signifikan variabel tersebut $<$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis pertama (H2) diterima.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari masih adanya keterbatasan sehingga peneliti memberikan beberapa saran

untuk perkembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan:

1. Peneliti hanya memakai Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern sebagai Variabel Independen. Masih sedikit penelitian mengenai Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian selanjutnya dimohonkan dapat memperbanyak variabel Independen.
2. Dikarenakan batasnya waktu, peneliti hanya meneliti di Perusahaan Manufaktur. Diharapkan lebih banyak lagi peneliti yang dapat menggunakan objek dari Perusahaan manapun.
3. Pada peneliti seterusnya disarankan untuk menambahkan maupun memakai *indicator* lainnya, seperti *good governance*, *good corporate*, standar akuntansi, komitmen organisasi dan lain-lainnya untuk menghitung pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C. B. ., Hernando, B. J. ., Joseph, C. C. ., Velasco, J. P. ., Angco, M. K. ., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *Fisheries Research*, 140(1), 6. <http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp->

- content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-
- [2] Asysyura, F., Adnan, A., & Faisal, F. (2023). The Effect of Interactive Multimedia on Students' Cognitive Learning Outcomes on System Materials. *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 18(1), 9. <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v18i1.17808>
- [3] Chairina. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>
- [4] COSO. (2013). Internal Control. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission C, September*, 178. www.ic.coso.org
- [5] Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Yayasn Prima Agus Teknik*.
- [6] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS* 23.
- [7] Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 337–349. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2525>
- [8] IAI. (2020). SAK Entitas Privat. *Iai*, 271. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- [9] Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144–152.
- [10] Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120–133. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>
- [11] Sijabat, J. (2018). *STUDI PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. MUJUR TIMBER DI MEDAN*. 8(2), 53–54.
- [12] Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
- [13] Sugiono. (2022). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BA_B_III.pdf
- [14] Sutiyok, S., & Rahmawati, E. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi Ifrs di Perbankan. *Journal of Accounting and Investment*, 15(2), 151–162.
- [15] Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125–135. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-PB.pdf>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN